

## Sejarah Fakultas Hukum

Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten berdiri tahun 1981, tepatnya pada tanggal 1 Oktober 1981 dengan status sebagai STIH Serang yang bertempat di Kresidenan Banten, Jl. K.H. Sam'un dan merupakan embrio lahirnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten. Mulai tahun 1984, STIH Serang di integrasi sesuai dengan SK Mendikbud No. 0596/0/1984, menjadi Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, yang bertempat di Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan – Serang.

Pada tahun 2009 tuntutan masyarakat khususnya daerah Banten mendorong agar Fakultas Hukum membuka Program Pascasarjana untuk Program Studi Ilmu Hukum, dan pada tahun 2010 keluar ijin pertimbangan Dikti untuk Program Studi Ilmu hukum dengan nomor 3327.20/D2.2/2010 dan ijin operasional dengan Nomor 158/E/O/2013. Sesuai surat Edaran Dirjen Dikti, berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, program studi yang mendapat izin operasional setelah ditetapkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi setara dengan Terakreditasi C selama 6 bulan untuk mempersiapkan akreditasi oleh BAN-PT.

## Profil Lulusan

Mekanisme lulusan Program Studi Magister Hukum yaitu mengacu kepada visi dan misi Prodi Magister Hukum dimana dapat menghasilkan para lulusan dengan kualifikasi : menguasai teoretik, metodologis, analitik, dan praktis yang bermutu dalam bidang ilmu hukum serta membentuk karakter lulusan yang Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius dan Akuntabel).

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Akademisi	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjadi pendidik, fasilitator yang profesional sebagai pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan penguasaan konsep-konsep dan kaedah ilmu hukum, memiliki kemampuan menggunakan/memanfaatkan teknologi informasi yang akan digunakan dalam dunia akademik di bidang Hukum.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi yang harus dimiliki lulusan adalah penguasaan teori, metodologi, dan materi hukum secara komprehensif dan mampu mengakses sumber-sumbernya serta menerapkan prinsip-prinsip dan kaidah hukum secara profesional untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang hukum.</li> </ul>
2	Praktisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengevaluasi memberi saran dan memberi argumentasi tentang konsep dan teori dalam bidang hukum dengan kemampuan berkarir secara independen yang bergerak di bidang litigasi maupun non-litigasi serta menjunjung tinggi etika profesi dan integritas sebagai pejabat negara (Jaksa, Hakim, Pengacara, Karyawan Swasta, Notaris, dll).</li> <li>• Kompetensi yang harus dimiliki pada bidang litigasi adalah dimana para lulusan mampu menindaklanjuti dalam praktek peradilan pidana, praktek peradilan perdata dan praktek peradilan tata usaha negara. Sedangkan pada non litigasi lulusan mampu membuat perancangan perundang-undangan dan perancangan kontrak.</li> </ul>
3	Analisis / Problem Solver	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi masalah hukum dan fenomena-fenomena yang timbul dalam masyarakat, dan mampu melakukan penalaran ilmiah yang dapat memberikan alternatif pemecahan masalah di bidang hukum serta penguasaan teknologi informatika.</li> <li>• Kompetensi yang harus dimiliki adalah lulusan mampu menganalisis serta memecahkan masalah-masalah hukum yang aktual</li> </ul>

4	Legal Drafter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu merancang peraturan perundang-undangan dengan menerapkan teknik dan teori pembentukan peraturan perundang-undangan sebagai acuan dalam memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan yang berkembang dalam masyarakat terkait bidang hukum.</li> <li>• Kompetensi yang harus dimiliki adalah Lulusan mampu membuat pra perancangan, tahap perancangan, tahap pembahasan, tahap penetapan, tahap pengundangan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.</li> </ul>
5	Enterpreneur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai etos kerja tinggi, ketrampilan berwirausaha, inovatif dan kemandirian serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat</li> <li>• Kompetensi yang harus dimiliki adalah para lulusan mampu menjalin kerjasama kemitraan dan bersinergi dalam rangka pengembangan pada dunia usaha dengan penerapan konsep-konsep hukum bisnis.</li> </ul>

Para alumni Prodi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirayasa telah berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Lulusan yang dihasilkan oleh Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirayasa tersebar pada berbagai bidang profesi antara lain : Akademisi, Birokrat/Instansi Pemerintah, Jaksa, Hakim, Pengacara, Karyawan Swasta, Notaris, Enterpreneur dll. Bahkan sejumlah profil alumni lulusan Prodi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirayasa banyak menorehkan prestasi gemilang dan menduduki posisi penting dalam lingkup nasional maupun internasional serta maupun dalam menjalin hubungan individual, kolektif dan masyarakat pada umumnya, guna mewujudkan kepastian hukum yang berkeadilan bagi kepentingan bangsa, negara dan masyarakat internasional.